

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah bagian yang sangat penting didalam kehidupan insan, Menurut Wina Sanjaya (2005) dalam Purwaningsih et, al (2022: 21), pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka sendiri.

Hal yang tak kalah penting adalah Pendidikan Agama Islam yang telah menjadi salah satu opsi untuk pembentukan perilaku dengan mengoptimalkan pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI memiliki salah satu materi yang bertujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai spiritual dan moral anak (Zalsabella P et al., 2023: 47).

Pendidikan Agama Islam dipecah menjadi beberapa bagian seperti: pembelajaran aqidah akhlak, Al-Qur'an hadis, tafsir dan mata pelajaran yang berinduk kepada Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran akidah akhlak adalah subjek yang bertujuan untuk memberi siswa pemahaman, dan keyakinan yang tepat tentang apa yang harus diimani oleh masing-masing individu sehingga mereka dapat bertindak dan berperilaku dengan cara yang didasarkan pada Al-Qur'an dan hadits (Amiruddin Abdullah, 2022).

Di dalam Al-Qu'an dan hadits disebutkan tentang keutamaan akhlak yang baik:

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
الظَّالِمِينَ ﴿٤٠﴾

“Dan balasan suatu keburukan adalah keburukan yang setimpal. Akan tetapi, siapa yang memaafkan dan berbuat baik (kepada orang yang berbuat jahat), maka pahalanya dari Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang dzalim” (QS. Asy-syuro: 40).

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم:
«أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا، وَخَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِنِسَائِهِمْ».
[حسن] - [رواه أبو داود والترمذي وأحمد] - [سنن الترمذي: 1162]

Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan, Rasulullah ﷺ bersabda, "Orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah yang paling baik akhlaknya, sedangkan sebaik-baik kalian adalah yang paling baik kepada perempuan yang menjadi tanggungannya." [Hasan] - [HR. Abu Daud, Tirmizi, dan Ahmad] - [Sunan Tirmizi - 1162].

Berdasarkan dalil dari Al-Qur'an dan hadits diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak yang baik adalah bagian dari keimanan yang sempurna, maka orang-orang yang berakhlak baik termasuk dalam golongan mukmin yang baik, dan mereka akan mendapatkan pahala dari Allah ta'ala.

Dengan pembelajaran aqidah akhlak, peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk mengatasi situasi yang berkaitan dengan prinsip-prinsip akhlak dan keyakinan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah dilakukan pembelajaran, siswa berubah perilaku atau sikapnya dari sebelumnya hal ini dapat dikatakan sebagai hasil belajar. Proses pengajaran didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk membuat siswa belajar. Ini berarti bahwa pengajaran adalah proses yang

direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran (goal directed). Dalam hal ini, hasil belajar adalah hasil dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (Purwanto, 2019: 156).

Menurut Furoidah (2020) dalam Nurazizah (2024) hasil belajar dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran, Penggunaan media pembelajaran secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena tujuan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan proses belajar mengajar guna membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

Media pembelajaran konvensional dan digital keduanya mempengaruhi proses pembelajaran; masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya. Media pembelajaran digital terkesan lebih baik dan menarik jika dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan oleh banyaknya teknologi digital yang saat ini semakin mudah diakses. Pembelajaran digital memiliki banyak keuntungan dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Salah satunya adalah banyaknya sumber pengetahuan yang dapat diakses siswa (Yuniarti et al., 2023: 92-93).

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul, dan keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan. Di era digital saat ini, penggunaan media pembelajaran modern seperti multimedia interaktif, video pembelajaran, dan platform daring telah banyak diterapkan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Hasil analisis data statistik yang dilakukan oleh Karmila Maharani, dkk. Tertulis dalam naskah publikasi yang berjudul “Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (P2TIK) Sektor Pendidikan 2018”, diketahui hasil persentase penggunaan media digital seperti komputer di sekolah menurut jenjang pendidikan dan status sekolah negeri dan swasta adalah sebesar 83,44%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas sekolah sudah menetapkan media pembelajaran digital.

Namun berdasarkan pengamatan dan wawancara saya terhadap beberapa siswa dan guru di KMI Jajar Islamic Center, pendekatan pembelajaran masih menggunakan media pembelajaran konvensional seperti papan tulis, buku teks, dan ceramah langsung dari guru. Meskipun media konvensional memiliki keunggulan dalam hal kemudahan dan kedekatan komunikasi antara guru dan siswa, efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar perlu dikaji lebih lanjut, terutama terhadap siswa yang memiliki tingkat adaptasi belajar yang beragam.

Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan sejauh mana media pembelajaran konvensional dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa di tengah perkembangan zaman. Terlebih, belum banyak dilakukan kajian atau penelitian empiris di lingkungan KMI Jajar Islamic Center yang secara spesifik mengevaluasi pengaruh media konvensional terhadap hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran konvensional memberikan pengaruh terhadap hasil belajar

siswa di KMI Jajar Islamic Center, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam perbaikan strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah* Jajar Islamic Center tahun 2024-2025.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran konvensional masih dominan digunakan dalam proses belajar mengajar di KMI Jajar Islamic Center.
2. Belum diketahui secara pasti pengaruh media pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa.
3. Belum ada evaluasi atau penelitian yang menilai efektivitas media konvensional dibandingkan media pembelajaran lain.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas media pembelajaran konvensional, seperti buku teks, dan papan tulis.
2. Fokus penelitian terbatas pada hasil belajar kognitif siswa.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa di lingkungan KMI Jajar Islamic Center tahun 2024-2025.

4. Penelitian ini tidak membandingkan media konvensional dengan media digital atau modern.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah dirumuskan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran konvensional di *kulliyatul mu'allimin al-islamiyah* Jajar Islamic Center tahun 2024-2025?
2. Bagaimana hasil belajar Aqidah Akhlak siswa *Kulliyatul Mu'allimin al-islamiyah* Jajar Islamic Center tahun 2024-2025?
3. Apakah ada pengaruh media pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah* Jajar Islamic Center tahun 2024-2025?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Penggunaan Media Pembelajaran Konvensional di *Kulliyatul Mu'allimin Al-islamiyah* Jajar Islamic Center tahun 2024-2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Aqidah Akhlak di *Kulliyatul Mu'allimin Al-islamiyah* Jajar Islamic Center tahun 2024-2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar di *Kulliyatul Mu'allimin Al-islamiyah* tahun 2024-2025.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan hasil belajar siswa dan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang media pembelajaran konvensional.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, memberikan manfaat besar berupa pengetahuan dan pengalaman dalam memilih media pembelajaran yang efektif.
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan saat memilih media pembelajaran yang tepat. Pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- c. Bagi siswa, dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan menerima pelajaran di sekolah agar tidak merasa jenuh dan bosan.
- d. Bagi sekolah, mendapat gagasan baru untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang lebih menarik dan relevan.